

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menunjang hidupnya di masyarakat. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa (Uno, 2012, hlm. 2). Membelajarkan memiliki arti untuk dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan keterampilan milik siswa agar menjadi manusia yang diharapkan oleh masyarakat, seperti memiliki perilaku yang baik dan mampu menyesuaikan diri dalam lingkungannya di masyarakat. Membelajarkan juga artinya menuntut siswa untuk memiliki perubahan tingkah laku, untuk menjadi lebih baik.

Pembelajaran ini pun dibahas oleh Mudhofir (dalam Tim Pengembang MKDP, 2016. hlm. 128) yang menyatakan bahwa pada garis besarnya ada empat pola pembelajaran, pertama pola pembelajaran guru dengan siswa tanpa menggunakan alat bantu atau bahan pembelajaran dalam bentuk alat peraga. Pola ini sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengingat bahan pembelajaran dan menyampaikan bahan tersebut secara lisan kepada siswa. Kedua, pola guru dengan alat bantu dan siswa. Pada pola ini pembelajaran dengan menggunakan alat bantu dalam berbagai bahan pembelajaran yang disebut alat peraga. Ketiga pola guru dan media dengan siswa. Keempat, pola media dengan siswa atau pola pembelajaran jarak jauh menggunakan media atau bahan pembelajaran yang disiapkan. Jadi kesuksesan dalam proses pembelajaran bergantung pada pola pembelajaran yang digunakan oleh pendidikan, baik dengan pola tanpa alat peraga yang artinya mengandalkan pada daya pemikiran dari pendidik sendiri atau penguasaan

Aisyah, 2020

PENERAPAN STRATEGI REAP (READ, ENCODE, ANNOTE, PONDER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

materi, dan dengan menggunakan alat peraga atau media yang artinya pendidik tidak hanya mengandalkan pada penguasaan materi saja.

Pembelajaran sejarah merupakan proses membelajarkan siswa untuk menumbuhkan pemahaman terhadap peristiwa. Tujuan pembelajaran sejarah pada umumnya adalah menumbuhkan kesadaran siswa terhadap sejarah dan mengarahkan siswa agar memahami sejarah bangsanya, yaitu tidak hanya mengetahui sejarah Indonesia sebagai suatu cerita atau narasi saja, namun mengetahui dan memahami makna setiap peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia. Hal ini diperjelas dalam dokumen yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (2015, hlm. 11) sebagaimana yang diungkapkannya tentang tujuan pembelajaran sejarah yaitu: Pertama, menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang didapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa; kedua, menumbuhkan pemahaman siswa terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga kini dan masa yang akan datang; ketiga mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat, dan bangsa; keempat, membangun kesadaran siswa tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia; kelima, menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau; keenam mengembangkan kemampuan berpikir historis yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif; dan ketujuh, menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan.

Dari penjelasan tersebut diperoleh gambaran bahwa tujuan utama pembelajaran sejarah adalah mengembangkan proses berpikir siswa. Proses berpikir tersebut merupakan bagian dari kemampuan mengolah informasi, terutama dalam mengembangkan informasi yang diterima menjadi informasi terbarukan sesuai dengan pemahaman. Hal tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan mengolah informasi agar tidak serta merta menerima

Aisyah, 2020

PENERAPAN STRATEGI REAP (READ, ENCODE, ANNOTE, PONDER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Namun demikian tujuan pembelajaran sejarah yang telah dipaparkan tersebut terkadang dihambat oleh beberapa permasalahan yang terjadi di kelas ketika proses pembelajaran sejarah berlangsung, permasalahan di kelas terutama datang dari siswa dan guru yang mengajarnya. Selain dari faktor sarana dan prasarana, sumber belajar, serta durasi waktu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dari prapenelitian di SMA Pasundan 8 Bandung yaitu di kelas XI Unggulan A permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya kemampuan mengolah informasi siswa yang terlihat dan teramati pada hal-hal yang akan dipaparkan lebih lanjut pada bagian berikut.

1. Siswa tidak mampu menemukan informasi terkait tema pembelajaran dengan sumber informasi yang akurat. Mereka malah menemukan dan mengambil informasi dari sumber-sumber internet yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga mereka tidak memanfaatkan sumber informasi terpercaya.
2. Kemampuan mengolah informasi yang berkaitan dengan mengembangkan informasi, siswa menunjukkan belum memiliki kemampuan tersebut yang terlihat dalam pembuatan makalah dan slide *power point*, berisikan materi yang diambil langsung dari sumber tertentu tanpa proses editing sehingga symbol-simbol penanda dalam *copy paste* nampak jelas dalam slide *power poin*. Selain itu informasi yang dihasilkan bukan informasi yang terbarukan menurut pemahaman siswa, hal tersebut tidak menggambarkan proses berpikir.
3. Kemampuan membuat kesimpulan dari berbagai informasi yang memiliki tema sama, dalam hal ini kemampuan siswa pun masih rendah yang terlihat ketika siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dalam Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD dengan mengintruksikan siswa untuk membuat suatu kesimpulan dari materi pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut menunjukkan bahwa mereka mengisinya dari sumber internet tanpa menggunakan bahasa sendiri dengan singkat yang tidak menggambarkan sebuah kesimpulan dari materi pembelajaran.

Aisyah, 2020

PENERAPAN STRATEGI REAP (READ, ENCODE, ANNOTE, PONDER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

4. Kemampuan mengomunikasikan informasi menurut pemahaman siswa yang ditemukan yaitu ketika siswa mempresentasikan materi pembelajaran sejarah secara berkelompok hanya dengan membaca slide *power point* dan makalah secara bergiliran tanpa menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa sendiri. Berdasarkan dari poin satu sampai empat menunjukkan bahwa kemampuan mengolah informasi siswa masih kurang sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa.

Kemampuan mengolah informasi sendiri menurut Beyer (dalam Hasan, 1996, hlm. 222) bahwa pengolahan informasi dinamakan sebagai proses berpikir. Artinya ketika siswa mendapatkan informasi maka siswa dituntut untuk melakukan proses berpikir dalam tahap analisis agar dapat membedakan sumber informasi tersebut akurat atau tidak, setelah mengetahui keakuratan informasi tersebut maka siswa akan mampu untuk mengolah informasi tersebut menjadi informasi yang telah diperbarui berdasarkan pemahaman dengan menggunakan bahasa sendiri. Dalam pembelajaran sejarah kemampuan mengolah informasi sangat dibutuhkan agar ketika hendak memahami suatu materi sejarah maka diharapkan tidak akan terjadi kekeliruan dalam memahami materi sejarah tersebut ataupun hanya menghafal faktanya saja tanpa paham maksud dari setiap peristiwa sejarah, namun diharapkan dapat memaknai setiap peristiwa dengan pemikiran siswa yang lebih terbuka sehingga informasi yang ditemukan oleh siswa merupakan informasi yang akurat dan dipahami oleh pemikiran siswa sehingga siswa mampu mengomunikasikan informasi tersebut kepada siswa lainnya, ini menunjukkan bahwa kemampuan mengolah informasi siswa masih kurang.

Dalam meningkatkan kemampuan mengolah informasi tidak dilakukan secara asal namun memerlukan suatu pemecahan masalah yang tepat agar kemampuan siswa dalam mengolah informasi meningkat. Dengan demikian siswa pun dalam mengambil sumber informasi untuk pembelajaran tidak hanya asal dipindahkan saja namun harus memahami tingkat keakuratan informasi dan tingkat kerelevanannya dengan materi pembahasan. Salah satu solusi atau pemecahan masalah yang dianggap tepat adalah dengan menggunakan Aisyah, 2020

PENERAPAN STRATEGI REAP (READ, ENCODE, ANNOTE, PONDER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

strategi REAP. REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) is an instructional activity introduced by Marilyn Eanet and Tony Manzo (1970) that guides students after reading. In it, students respond to reading by writing different types of annotations, or notes, that reflect various perspectives on the text itself (Ruddell, 2005, hlm. 261), bahwa strategi REAP dikembangkan untuk memperoleh informasi dari teks bacaan dengan menuntut siswa untuk merespon teks bacaan tersebut yang memfokuskan pada pengolahan informasi dari sebuah teks bacaan sejarah dapat berupa teks peristiwa sejarah, teks biografi, atau teks artikel sejarah. Didalamnya menuntut kemampuan berpikir siswa untuk menentukan dan membuat kata kunci atau *encode* dari teks bacaan sejarah yang kemudian dikembangkan menjadi inti pembahasan atau disebut dengan menganotasi teks bacaan sejarah sebagai pengembangan informasi dari kata kunci yang telah dibuat, sehingga setelah itu siswa mengeksplorasi dari berbagai sumber, hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam mencari sumber informasi yang relevan dengan materi sejarah dan tingkat keakuratan informasi tersebut serta mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengolah informasi dari teks bacaan sejarah dengan menggunakan sumber informasi lain sebagai sumber tambahan, yaitu siswa dituntut untuk dapat menganalisis informasi yang didapatkan sehingga siswa mampu untuk mengubungkan dan menggabungkan beberapa informasi tertentu. Selain bahwa siswa dituntut untuk dapat mengomunikasikan informasi yang didapatkan dengan menggunakan bahasanya sendiri baik dalam bentuk tulisan atau lisan.

Untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa perlu adanya penerapan strategi tertentu seperti strategi REAP. Ketika menerapkan strategi tersebut diperlukan suatu perencanaan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sejarah, sehingga kemampuan mengolah informasi siswa dapat meningkat. Serta dapat memberikan gambaran pada peneliti mengenai kendala-kendala yang muncul selama menerapkan strategi REAP, maka dapat ditawarkan upaya-upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Dan dapat dijadikan sebagai sebuah perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa.

Aisyah, 2020

PENERAPAN STRATEGI REAP (READ, ENCODE, ANNOTATE, PONDER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai kajian dan temuan di lapangan yang telah dipaparkan diatas maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Strategi REAP Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi siswa dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung?”.

Sehingga berdasarkan pada permasalahan pokok tersebut, maka peneliti membatasi permasalahannya ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana guru merencanakan Strategi REAP untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan Strategi untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan mengolah informasi siswa dengan menerapkan Strategi REAP dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung?
4. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam penerapan Strategi REAP untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk dapat menjawab permasalahan penelitian yang telah dipaparkan diatas mengenai penerapan strategi REAP yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa. Sehingga secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran informasi perencanaan strategi REAP untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung.

Aisyah, 2020

PENERAPAN STRATEGI REAP (READ, ENCODE, ANNOTE, PONDER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

2. Mendeskripsikan tahapan pelaksanaan penerapan strategi REAP untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung.
3. Memaparkan peningkatan kemampuan mengolah informasi siswa dengan menerapkan strategi REAP dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung.
4. Mendeskripsikan upaya untuk mengatasi kendala- kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi REAP untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis. Serta secara umum diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung.

1. Secara praktis

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan strategi REAP untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah, khususnya bagi peneliti serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru seperti lebih memahami sumber pembelajaran yang akurat terutama mengenai fakta sejarah, karena menemukan sumber yang akurat merupakan bagian dari kemampuan mengola informasi, sehingga guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi seperti strategi REAP dan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam proses pembelajaran terutama dengan penerapan strategi REAP dalam pembelajaran sejarah.

2. Secara teoritis

Aisyah, 2020

PENERAPAN STRATEGI REAP (READ, ENCODE, ANNOTE, PONDER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dapat memberikan suatu gambaran atau saran untuk mengembangkan penerapan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi dan membantu mewujudkan tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan yang berhubungan dengan pembelajaran sejarah. Kemudian dapat dijadikan sebagai pijakan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada Bab I berisi mengenai pendahuluan, yang didalamnya mencakup latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dengan menerapkan strategi REAP dalam pembelajaran sejarah. Dalam manfaat penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis. Selain itu dalam latar belakang masalah penelitian dipaparkan dari umum atau teori terlebih dulu kemudian ke khusus yang terjadi dilapangan.

Bab II memaparkan mengenai kajian pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam upaya meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dengan menerapkan strategi REAP dalam pembelajaran sejarah. Yang diawali dengan pengertian pembelajaran sejarah, kemampuan mengolah informasi dalam pembelajaran sejarah, dan strategi REAP dalam pembelajaran sejarah. Dalam kajian pustaka tersebut bersumber dari buku dan jurnal.

Bab III berisi mengenai metode penelitian, yang memaparkan lokasi dan subjek penelitian yaitu di SMA Pasundan 8 Bandung di kelas XI Unggulan A. Selain itu memaparkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain Kemmis & Mc Taggar serta metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, memaparkan fokus penelitian yaitu kemampuan mengolah informasi dengan penerapan REAP, alat pengumpul data, teknik pengumpul data, serta pengolahan dan validasi data.

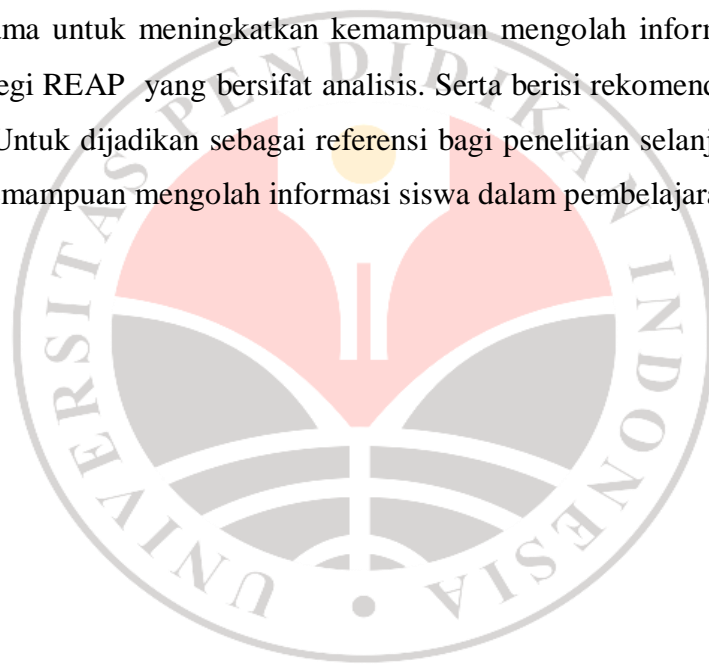
Aisyah, 2020

PENERAPAN STRATEGI REAP (READ, ENCODE, ANNOTE, PONDER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Bab IV berisi hasil temuan penelitian dan pembahasan yang memaparkan mengenai gambaran informasi perencanaan strategi REAP, mendeskripsikan tahapan pelaksanaan strategi REAP, memaparkan peningkatan strategi reap yang diterapkan di kelas dalam proses pembelajaran, serta mendeskripsikan upaya-upaya atas kendala yang ditemukan selama menerapkan strategi REAP untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa. Dalam hasil temuan penelitian ini dan pembahasan ini dijelaskan secara analisis untuk melihat peningkatan kemampuan mengolah informasinya.

Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi, yaitu memaparkan jawaban atas permasalahan utama untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dengan menerapkan strategi REAP yang bersifat analisis. Serta berisi rekomendasi atas penelitian yang dilakukan. Untuk dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengantema yang berkaitan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran.



Aisyah, 2020

PENERAPAN STRATEGI REAP (READ, ENCODE, ANNOTE, PONDER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Unggulan A SMA Pasundan 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

